



Analisis Dampak Tehnologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Bung” Lldikti Wilayah IX Sulawesi

Bambang Suharto¹, Milka Pasulu², Yusram Adi³

^{1,2,3} STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen, Indonesia

Jl. Bung No 23 Tamalanrea Jaya, Kec Tamalanrea, Kota Makassar

Korespondensi penulis: bhams743@gmail.com

Abstract. *Analysis of the Impact of Technology, Information and Communication (ICT) in Improving Employee Performance at the Republic of Indonesia Civil Servant Cooperative (KPRI) "Bung" LLDIKTI Region IX Sulawesi. Thesis for the Management Study Program at the Indonesian Education Institute of Management Science College (STIM-LPI) Makassar. Supervised by Dr. Milka Pasulu, S.E., M.Si and Dr. Yusram Adi, S.E., M.Sc This research aims to determine the impact of information and communication technology (ICT) in improving employee performance at the Republic of Indonesia Civil Servant Cooperative (KPRI) "Bung" LLDIKTI Region IX Sulawesi. This research was conducted using data collection through direct observation and interviews; The data collection methods used were interviews and direct observation. is based on qualitative data, where this research is subjective. The sample in this study was the administration section, and the manager of the Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI) "Bung" LLDIKTI Region IX Sulawesi. The data analysis methods used are narrative analysis and discourse analysis. The results of this research show that information and communication technology (ICT) has a significant impact on improving employee performance.*

Keywords: *Information , Communication Technology, Employee Performance*

Abstrak. Analisis Dampak Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi. Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar. Dibimbing Oleh Dr. Milka pasulu, S.E.,M.Si dan Dr. Yusram Adi, S.E.,M.Si Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi. Penelitian ini dilakukan de-ngan menggu-nakan pengambilan data melalui observasi dan wawancara langsung; metode pengumpulan data yang di gunakan, adalah wawancara, dan observasi langsung. di dasarkan pada data kualitatif, di mana penelitian ini bersifat subjektif. sampel pada penelitian ini adalah bagian administrasi,danmenejer koperasipegawai republik indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi. Metode Analisis Data yang di gunakan adalah Analisis Naratif dan Analisis Wacana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Kata Kunci : Teknologi Informasi , Komunikasi, Kinerja Pegawai.

1. LATAR BELAKANG

Seiring bertambahnya tahun, semakin berkembang juga segala aspek dalam kehidupan baik dibidang sosial, budaya, ekonomi, seni, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan di bidang TIK adalah perkembangan yang paling pesat di era saat ini. Dilansir dalam Wikipedia, TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sehingga, teknologi

informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan atau biasa disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jadi TIK mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media. Sehingga di zaman modern saat ini, manusia tidak akan bisa menghindar dari perkembangan TIK, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Hampir semua umat manusia sudah mengetahui dan memanfaatkan teknologi TIK dalam kehidupannya. Teknologi sangat membantu untuk mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari, serta menyediakan hiburan yang beragam bagi yang menginginkannya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memuat tiga kata, yaitu teknologi, informasi, dan komunikasi yang masing masing memiliki definisi. Teknologi adalah pengembangan dan pengaplikasian yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Sehingga, biasanya teknologi disebut dengan penemuan-penemuan baru yang bersifat membantu. Informasi adalah hasil pemrosesan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi. Sehingga, informasi dan komunikasi ini sangatlah erat kaitannya. Jadi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai arti bahwa terdapat penemuan pengolahan data yang menghasilkan informasi dan informasi tersebut dapat disebarluaskan dengan cepat dan memiliki masa penyimpanan lebih lama. Pengertian lain dari TIK adalah beragam set alat teknologi dan sumber daya yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, menyebarkan, menyimpan dan mengelola Informasi. Dari definisi tersebut TIK mencakup radio, televisi, video, DVD(digital versatile disc), telepon, sistem satelit, computer, dan perangkat keras jaringan dan perangkat lunak; serta peralatan dan jasa terkait dengan teknologi ini, seperti videoconferencing dan surat elektronik (UNESCO, 2002).

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau disingkat dengan TIK adalah semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Dalam bahasa Inggris, TIK disebut dengan Information and Communication Technology (ICT). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Dapat juga diartikan sebagai keseluruhan dan kenyamanan hidup manusia. Pengertian informasi menurut KBBI yaitu penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Sedangkan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan. Dapat diartikan sebagai berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Kesimpulannya, pengertian TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Menurut Fauziah dan Hedwig (2010) pengertian Teknologi informasi dan

komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan komputer untuk mengkonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. Sehingga teknologi adalah salah satu unsur penting yang berkaitan dengan pemrosesan informasi yang berkualitas. Sebab dengan informasi yang berkualitas itulah suatu instansi dapat melakukan pengembangan pelayanan yang lebih baik dan akurat dalam melayani masyarakat. Adapun alat teknologi informasi yaitu komputer, internet, handphone dll. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelayanan publik dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Ir Eka Kusumayadi (2020) Siklus informasi dimulai dari adanya data. Data merupakan fakta yang dikumpulkan dari kehidupan sehari-hari, dengan begitu data haruslah diolah sehingga data itu sendiri menjadi akurat dan bisa menjadi salah satu informasi yang efektif. Dalam dunia teknologi yang canggih seperti sekarang ini, dimana berbagai macam data mulai dari data yang akurat dan yang tidak akurat, atau informasi bohong dan informasi yang benar, itu kemudian disediakan dalam berbagai media dalam alat teknologi komunikasi yang kita gunakan seperti google, dan media media lain. Namun terkait dengan data yang dimiliki oleh salah satu instansi pemerintahan, dapat disimpan di dalam media media tersebut sehingga sedikit kemungkinan data data tersebut hilang, artinya bahwa dalam dunia teknologi kita menyaksikan sebuah keterbukaan informasi yang sudah tentunya punya efek negatif dan positif sehingga pemanfaatannya tergantung pada subjek yang menerima hal itu proses pemilihan haruslah dilakukan. Ada sekitar tiga hal penting bagi Ir Kusumayadi, meliputi

1. merupakan hasil pengolahan data,
2. dapat memberikan makna atau arti bagi penggunanya,
3. sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat bermanfaat untuk menunjang kegiatan pengguna.

Sistem informasi merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan aktivitas orang. Teknologi informasi yang tercanggih sekalipun tetapi tidak ada yang mengoperasikan mengakibatkan sistem informasi tidak berjalan maksimal. Perpaduan teknologi informasi dan manusia pengelola merupakan kunci suksesnya penerapan sistem informasi. Pekerjaan yang berulang-ulang dapat digantikan oleh sistem untuk menyederhanakan pekerjaan. Berjalannya peran sistem informasi menyebabkan kinerja organisasi menjadi semakin efisien dan efektif.

Menurut Anita Septiani Rosana (2020), Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology-ICT) merupakan suatu yang harus ada dan diikuti oleh masyarakat modern saat ini. Mau tak mau kita harus mengikuti

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi peradaban dunia telah menyediakan untuk kita kesemuanya itu tak lai dan tak bukan adalah untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat yang lebih luas lagi, pembangunan teknologi informasi dan komunikasi ini bisa membawa kita menuju kemajuan bangsa dan negara. Sudah tentunya, efektifitas penerapan TIK menjadi salah satu faktor yang juga dapat membantu suatu instansi pemerintahan dalam pembangunan masyarakat. Peran teknologi informasi dalam pelayanan public diyakini mampu meningkatkan produktivitas kerja dengan tingkat akurasi, kecepatan dan kemudahan yang tinggi. Teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penggunaan teknologi informasi ini kemudian menghasilkan hubungan bentuk baru seperti G2C (*government to citizen*) Pemerintah dengan warga, G2B (*government to business*) Pemerintah dengan swasta, G2G (*government to government*) Pemerintah dengan pemerintah dan G2E (*Government to Employee*) Pemerintah dengan Pegawai/ASN

Berdasarkan paparan diatas maka penggunaan TIK di dalam instansi pemerintahan, kemungkinan besar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan pegawai sehingga kebijakan pemerintah daerah dapat terealisasi. Untuk itu diharapkan peran pejabat pemerintah dan pihak yang berwenang dalam pengoptimalisasi SDM di bidang teknologi informasi melalui penyediaan infrastruktur yang mudah terjangkau dan berkualitas baik juga ditunjang dengan pendidikan dan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Sebab Tidak dapat dihindari laju perkembangan TIK telah banyak digunakan untuk berbagai tujuan yang kontraproduktif, bahkan destruktif, baik oleh perorangan, kelompok bahkan oleh sebuah negara. Mereka mengeksploitasi informasi guna menyebarluaskan pengaruh dan dominasinya di dalam peperangan informasi (*Information Warfare / Cyber Warfare*). Kejahatan informasi tersebut merupakan ancaman bagi Ketahanan Nasional suatu bangsa. Ketidakmampuan menghadapi era cyber dapat menjadi ancaman apabila suatu bangsa dan negara yang tidak memiliki kapasitas atau kemampuan untuk memanfaatkan TIK secara baik, benar dan tepat guna. Salah satu bentuk potensi ancaman di abad informasi sekarang ini adalah dampak pengaruh media sosial via internet terhadap sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, suatu kemustahilan untuk membendung derasnya arus informasi melalui beragam media sosial, seperti: facebook, twitter, dan sebagainya, yang sudah merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi masyarakat yang hidup di abad informasi saat ini. Oleh sebab itu, dalam rangka pemenuhan serta terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap informasi melalui sarana prasarana TIK, harus dapat dikelola secara bijak dalam koridor Ketahanan Nasional demi kepentingan bangsa yang lebih besar. Demikian ulasan sepiantas

tentang peranan TIK dalam kehidupan masyarakat kita. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh tentang teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan oleh masyarakat umumnya, dan mahasiswa khususnya.

Masalah

Apakah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi. karena penerapan TIK sangatlah penting dalam era sekarang ini, guna meningkatkan kinerja pegawai.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen

Sudah tentunya manajemen adalah salah satu pengetahuan yang apabila di telusuri secara etimologis, memiliki banyak pengertian yang berbeda beda. Dalam Bahasa latin, manajemen bersal dari kata manus yang berarti tangan. Dalam Bahasa italia dari kata managiare yang berarti mengendalikan. Dalam baha prancis dari dasar management yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sementara dalam Bahasa inggris memiliki kata dasar to manage, yang berarti mengatur. Dalam perbedaan kata tersebut agaknya tidak merubah pengertian manajemen yang di pahami secara umum, bahwa dalam etimologi yang berbeda beda menyiratkan makna yang satu. Bahwa pengertian manajemen secara harfiah adalah mengatur. Pengaturan yang di lakukan melalui aktifitas di atur berdasarkan urutan dan fungsinya di namakan majamen. Dapat di simpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses mewujudkan keinginan yang hendak di capai atau yang di inginkan oleh suatu organisasi. Baik organisasi laba, ataupun organisasi nir laba.

Pengertian Teknologi

Penggunaan istilah teknologi telah berubah secara signifikan lebih dari 2000 tahun. Pengertian teknologi berubah pada permulaan abad ke-20 ketika para ilmuwan sosial Amerika, dimulai oleh Thorstein Veblen, menerjemahkan gagasan-gagasan dari konsep Jerman, teknik, menjadi „technology. Pada tahun 1937, Read Bain menulis bahwa technology includes all tools, machines, utensils, weapons, instruments housing, clothing, communication and transporting devices and the skills by which we produce and use them (teknologi meliputi semua alat, mesin, aparat, perkakas, senjata, perumahan, pakaian, piranti pemindah dan

komunikasi, dan ketrampilan yang memungkinkan kita menghasilkan semua itu dan menggunakannya). Definisi *technology* dalam kamus *Merriem-Webster* adalah terapan praktis pengetahuan, khususnya dalam ruang lingkup tertentu dan kemampuan yang diberikan oleh terapan praktis pengetahuan.

Pngertian Tknologi Infomasi

Pengertian teknologi informasi menurut Martin (1999) dalam Rakhmansyah dan Susilo (2014), bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirimkan informasi. Pada tahun 2003 William dan Sawyer, seperti dikutip Rakhmansyah dan Susilo (2014) mendefinisikan teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. William dan Sawyer memberikan pemahaman tentang teknologi informasi adalah kombinasi dari komputer yang berhubungan dan dengan saluran komunikasi dengan transmisi data kecepatan tinggi, baik dalam bentuk teks, audio, dan video. Data dalam bentuk multimedia yang ditampung dengan menggunakan komputer.

Pengertian Teknologi Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihaklain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, apabila tidak ada bahasa verbal yang dimengerti maka komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak gerik badan.

Pengertian Kinerja

Menurut Rivai (2004) kinerja merupakan hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Sedangkan Robbins (2008) mengatakan kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Kinerja dipergunakan manajemen untuk melakukan penilaian secara periodik mengenai efektivitas operasional suatu organisasi (perusahaan) dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kinerja, organisasi dan manajemen dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan karyawannya dalam menjalankan amanah yang diterima. Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi

dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Thoyib, 2005). Efektifitas penerapan teknologi kiranya perlu di garis bawahi disini. Sebab telah kita bahas di bagian sebelumnya bahwa teknologi terkhususnya teknologi informasi dan komunikasi sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kinerja untuk menggapai cita cita Bersama. Dalam sebuah instansi sudah tentunya kinerja pegawai haruslah berdampak pada masyarakat; artinya masyarakat kiranya haruslah merasakan dampak positif dari kinerja pegawai yang lebih efisien, bahwa pelayanan haruslah lebih baik lagi dengan alasan bahwa teknologi di terapkan secara efektif. Tetapi kita dapat memperkirakan hal yang akan terjadi sebaliknya jika teknologi informasi dan komunikasi tidak di terapkan secara efektif dalam suatu instansi pemerintahan.

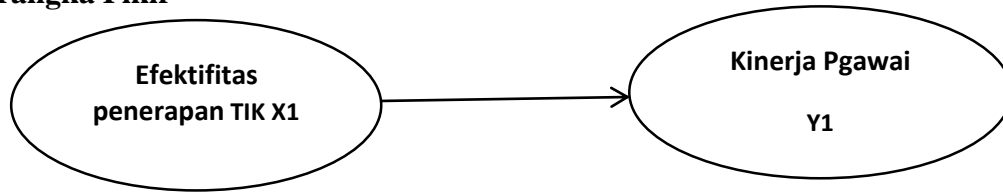
Definisi Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi, informasi dan komunikasi adalah sistem atau teknologi yang dapat mereduksi batasan ruang dan waktu untuk mengambil, memindahkan, menganalisis, menyajikan, menyimpan dan menyampaikan data menjadi sebuah informasi. Pemahaman yang lebih umum istilah tersebut mengarah pada perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi/multimedia (dalam berbagai bentuknya), yang telah memiliki berbagai kemampuan sebagai pengolah data/informasi, alat kontrol, alat komunikasi, media pendidikan, hiburan dan lainnya. Teknologi informasi tidak bisa dilepaskan dengan teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Ketergantungan manusia terhadap teknologi informasi dewasa ini semakin terasa. Banyak orang rela membayar mahal untuk mendapatkan sebuah informasi. Informasi menjadi sesuatu yang tak ternilai harganya. Seperti yang diungkapkan Hartono (1990:7) bahwa informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh organisasi sehingga jika suatu system kurang 147 mendapatkan informasi maka akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya mati. Tidak mengherankan jika dewasa ini TI (Teknologi Informasi) berkembang demikian pesat. Berbagai hardware, dan software, telah tercipta dan tersedia dengan model dan harga sangat variatif untuk memenuhi kebutuhan khalayak ramai

Pemanfaatan TIK.

Menurut Novemi Triyandari Nugroho (2018) Teknologi informasi. dan komunikasi di Indonesia sudah mempengaruhi semua bidang kehidupan masyarakat. Sebagai gambaran mengenai pemanfaatan TIK dalam masyarakat kita di bawah ini diberikan beberapa contoh pemanfaatan TIK di bidang pendidikan, pemerintahan, dan perbankan.

Kerangka Pikir



Hipotesis

Melalui masalah pokok yang telah di kemukakan, TIK kemungkinan dapat berdampak pada kinerja pegawai menjadi lebih efisien.

3. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data.

Dalam kesempatan penelitian ini, metode pengumpulan data yang di gunakan, adalah wawancara, dan observasi. di dasarkan pada data kualitatif, di mana penelitian ini bersifat subjektif. Data yang di kumpulkan melalui komunikasi satu arah yakni wawancara dimana pewawancara hanya memberikan pertanyaan dan yang di wawancara memberi jawaban. Jawaban, juga mempertimbangkan dan menganalisis mengamati lingkungan kerja. Semua Data tersebut akan di analisis dan di simpulkan secara logis. Langkah Langkah yang akan di lalui, sebagai berikut.

1. memberikan pertanyaan
2. menerima jawaban
3. Mengamati lingkungan kerja
4. menganalisis jawaban
5. menelaah pengamatan
6. menyimpulkan

Metode Analisis Data

Dalam menguji hipotesisi penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis antara lain;

1. Analisis Naratif

Menurut Webster dan Metrova (2007), narasi (*narrative*) adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari. Dengan begitu, analisis naratif menjadi paradigma untuk mendeskripsikan data yang di kumpulkan entah itu peristiwa atau kejadian, menyusunnya dalam bentuk cerita dengan alur cerita, agar sekiranya dapat lebih muda di pahami.

2. Analisis Wacana

Menurut Brown (1983) Analisis wacana adalah penggunaan bahasa yang tidak dibatasi pada bentuk-bentuk linguistik yang terlepas dari tujuan-tujuan dan fungsi-fungsi dalam kehidupan manusia. maka dapat di simpulkan, bahwa analwacana adalah metode yang di gunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat pada teks, baik secara tekstual ataupun secara konteks tual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Koperasi pegawai negeri bung, sebagai Lembaga yang Membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat yang adil dan Makmur, dan terkhususnya pegawai. Koperasi pegawai negeri bung, membutuhkan alat alat teknologi informasi dan komunikasi, juga pegawai yang tidak melek terhadap perkembangan teknologi. Sebab dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu canggih sekrang ini, harusnya dapat membantu mengefisiensikan kerja pelayanan itu sendiri,

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di Koperasi Pegawai Republik Indonesia untuk mengamati langsung bagaimana pengaruh teknologi infomasi, dan komunikasi terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Sebagai mana yang telah kita pelajari secara bersama bahwa, tujuan dari lahirnya teknilogi, informasi, dan komunikasi adalah untuk membantu kerja manusia supaya lebih efisien. Peneleti, saat melakukan wawancara dan obserfasi. Menemukan hasil yang hampir serupa bahwa, teknologi, informasi dan komunkasi, begitu sangat membantu pekerjaan para pegawai kpri bung.

Hal tersebut sangat sejalan dengan hasil wawancara yang di kemukakan oleh bapak “alam” bahwa:Teknologi, informasi dan komnikasi, sangat membantu pekerjaan beliau sebagai seorang pegawai kpri bung, yang bekerja di bagian administrasi. Laporan keuangan, persuratan, dan lain-lain dapat di kerjakan dengan cepat dan lebih efisien. Oleh karenanya, perkerjaan perkerjaan menjadi mudah dan tidak terlalu banyak memakan waktu. Juga dari hasil obserfasi yang di lakukan peneliti menemukan, ada beberapa macam teknologi, informasi, komunikasi yang di gunakan antara lain;

1. Computer sebanyak 4 unit
2. Handpone genggam pribadi

Ketika dalam proses wawancara pak “samsu alam S. Sos” yang sebagai pegawai di bagian persuratan dan administrasi kpri bung juga mengungkapkan hal yang serupa, bahwa

teknologi informasi, dan komunikasi, yang di gunakan yaitu computer, dan laptop, untuk membuat laporan dan lain lain.

Menariknya adalah bahwa handpone genggam pribadi pegawai, juga di gunakan sebagai medium komunikasi jarak jauh demi kelancaran pekerjaan. Karena komunikasi adalah hal yang penting apalagi dalam hubungan kerja, artinya bahwa handpone genggam pribadi itu sendiri, dia tidak bertujuan untuk hal hal yang menguntungkan pribadi saja, melainkan juga menguntungkan instansi itu sendiri. Sebab dalam kasus ini, kita melihat, dengan adanya handpone pribadi komunikasi dapat di lakukan kapan saja demi tercapainya tujuan dari Koperasi pegawai repoblik Indonesia (KPRI) bung.

Kita juga harus mempertimbangkan bahwa jalannya kerja kerja tekhnologi membutuhkan kreatifitas dan pengetahuan yang cukup untuk dapat memaksimalkannya. Sebab apabila tidak maka tekhnologi tidak akan membantu kerja manusia. Sehingga dalam penelitian kita kali ini, melalui hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan, kami menemukan bahwa teknologi informasi dan komunikasi atau di singkat TIK, memiliki dampak yang luarbiasa dalam meningkatkan kinerja pegawai, semua ini mencerminkan bahwa efektifitas penerapannyapun sudah sangat baik, bahwa di kantor koperasi bung telah menerapkan TIK dengan baik untuk mengefisienkan waktu kerja dan itu sangat berpengaruh pada kinerja kariawan sekiranya begitulah ungkapan bapak Dr. Romadhoni, SE. M.S.i. selaku menejer KPRI bung.



Seperti yang terlihat di gambar yang saya ambil ketika meneliti, ibu ayu yang merupakan bagian administrasi KPRI bung menggunakan laptop, yang bagi beliau sangat membantu proses pengerjaan tugas administrasi, yang dahulunya membutuhkan waktu lama, sekarang menjadi lebih efisien sehingga bagi ibu ayu, dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat dapat membantu kerja beliau. Dan juga beliau sangat sepakat dengan judul saya yang menelusuri dampak dari teknologi informasi dan komunikasi.

Juga kita bisa melihat gambar pertama, di mana saya sedang mewawancarai pak alam dan di sana saya melihat beliau meletakkan hp beliau di meja, dan saya mengajukan pertanyaan,

apakah hp pribadi juga sering di gunakan untuk kepentingan pekerjaan kantor. Dan beliau mengiyakan bahwa beliau sering menggunakan hp beliau untuk kepentingan pekerjaan kantor, antara lain untuk berkomunikasi dengan rekan kerja.

Dalam fenomena ini kita melihat, bahwa bukan hanya saja alat teknologi yang di sediakan kantor saja yang bisa pegawai gunakan untuk kepentingan pekerjaan melainkan kepunyaan mereka sendiri sering mereka gunakan untuk kepentingan pekerjaan dan demi kelancaran urusan kantor.

Sehingga dampak baik dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di KPRI bung teramat jelas di rasakan oleh kariawan yang ada di KPRI bung, dan juga dapat meningkatkan kinerja mereka sehingga menjadi lebih efisien. Walau teknologi informasi dan komunikasi yang di gunakan masih terbatas namun dampaknya yang di rasakan oleh kariawan sudah sangat memuaskan menurut hasil wawancara saya. Inilah yang membuat saya semakin tidak ragu bahwa dampak dari teknologi informasi dan komunikasi itu begitu tak bisa di hindari.

Ketika saya mengutarakan pertanyaan kepada ibu ayu tentang bagaimana dengan data data koperasi pada, beliau menjawab bahwa, dahulu ketika teknologi informasi dan komunikasi (TIK) belum di maksimalkan oleh pegawai koperasi, pernah terjadi banjir di kawasan bung dan merembes sampai ke kantor baigan bawahnya dan data data kantor sempat hilang. Akan tetapi seandainya pada saat itu TIK telah di maksimalkan, setidaknya untuk menyimpan data data kantor mungkin kita masi bisa menemukan data data itu kembali. Sehingga dengan informasi yang di berikan ibu ayu ini, sekali lagi kita dapat melihat bagaimana teknologi informasi dan komunikasi itu berdampak sampai pada bagaimana data data itu menjadi tidak mudah hilang, karena dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kita dapat menyimpannya dalam bentuk file dan bisa di akses kapan saja.

Sehingga kali ini kita dapat melihat bahwa dalam hasil wawancara langsung dan observasi dari peneliti, menemukan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Mulai dari memudahkan pegawai dalam bekerja, juga dapat membantu untuk menyimpan data data kantor dan lain hal yang mungkin tidak di sebutkan oleh beberapa pegawai yang kami wawancarai.

Pembahasan

Dari wawancara dan observasi yang di lakukan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki dampak terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi. Hal tersebut apat di luhat dari hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada bagian sebelumnya, Bahwa dengan perkembangan teknologi yang begitu majunya, dapat mempengaruhi berbagai elemen dalam dunia kerja, termasuk pada Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi. berdasarkan hasil wawancara langsung dan observasi di lapangan terkait dengan dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada Koperasi Pegawai negeri Republik Indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi menemukan bahwa, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai pada, Koperasi Pegawai negeri Republik Indonesia (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) “Bung” LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi, dapat mengembangkan aplikasi untuk menyimpan data data penting kantor yang dapat di akses oleh pegawai kapanpun dan di manapun.
2. Dapat memenuhi kebutuhan teknologi kedepannya di dalam kantor demi memudahkan segala pekerjaan

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pramana, S. (n.d.). Study on the impact of ICT development and government expenditure for ICT on Indonesian economic growth. *A New Paradigm in Trade Governance Strengthen Global Competitiveness*.
- Datta, A., & Agarwal, S. (2004). Telecommunications and economic growth: A panel data approach. *Applied Economics*, 36(15), 1649–1654. <https://doi.org/10.1080/0003684042000218552>
- Effendi, U. (2011). *Asas-asas manajemen*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Farhadi, M., Ismail, R., & Fooladi, M. (2012). Information and communication technology use and economic growth. *PLoS ONE*, 7(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0048903>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (1990). *Analisis dan disain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Inklaar, R., O’Mahony, M., & Timmer, M. (2005). ICT and Europe’s productivity performance: Industry-level growth account comparisons with the United States.

Review of Income and Wealth, 51(4), 505–536. <https://doi.org/10.1111/j.1475-4991.2005.00166.x>

- Kelejan, R. A., Lengkong, V. P., & Tawas, H. N. (2018). Pengaruh perencanaan sumber daya manusia dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 6(4), 1918–1927.
- Lubis, A. Y. (2017). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada infrastruktur negara berkembang.
- Mohamed, M. S., Mohamed, M. A., & O’Sullivan, K. J. (2010). Information and Communication Technology (ICT) Policy: A quantitative assessment for sustainable development. *Journal of Information & Knowledge Management*, 9(3), 227–239. <https://doi.org/10.1142/S021964921000263>
- Nugroho, N. T. (2018). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, inovasi, kepemimpinan dan kinerja perusahaan (Studi kasus karyawan STMIK Duta Bangsa).
- O’Brien, J., et al. (1999). At home with the technology: An ethnographic study of a set-top-box trial. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 6(3), 282–308.
- Omole, D. W. (2013). Harnessing information and communication technologies (ICTs) to address urban poverty: Emerging open policy lessons for the open knowledge economy. *Information Technology for Development*, 19(1), 86–96.
- Prabawa, L. A., & Rozan, M. (2015). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, inovasi, kepemimpinan dan kinerja perusahaan (Studi transformasi PT. Pos Indonesia).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian manajemen: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian tindakan, dan penelitian evaluasi* (4th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Widowati, D., & Mulyasi, R. (2017). Perubahan perilaku sosial masyarakat Baduy terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2007). *Using information technology: Pengenalan praktis dunia komputer dan komunikasi* (7th ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.